

Judul skripsi : Rancangan Tersarang dua-faktor
(Two-factor Nested Designs)
Nama : Ning Ulul Azmi
NIM : J.10187 6786
Tanggal lulus ujian
sarjana : 30 Agustus 1995

Semarang, 30 Agustus 1995

Panitia penguji ujian sarjana

Jurusan Matematika



Drs. Djawandi, SU

Jurusan Matematika

Ketua,

Drs. Mustafid, M. Eng., PhD

Pengesahan dari Pembimbing

Judul Skripsi : Rancangan Tersarang dua-faktor
(Two-factor Nested Designs)

Nama : Ning Ulul Azmi

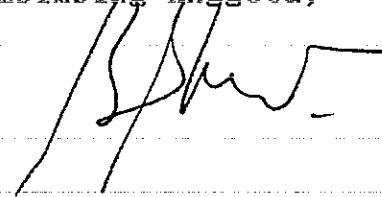
NIM : J.10187 6786

Jurusan : Matematika

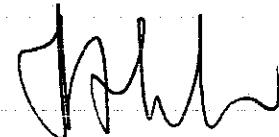
Telah selesai dan layak untuk mengikuti ujian sarjana

Semarang, 30 Agustus 1995

Pembimbing Anggota,



Pembimbing Utama,



Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun Tugas Akhir dengan judul : Rancangan tersarang dua-faktor (Two factors nested design); sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan matematika, MIPA UNDIP.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Djuwandi, SU selaku Ketua Jurusan Matematika UNDIP
2. Bapak Drs. Mustafid, M. Eng, PhD dan bapak Drs. Rukun Santoso selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan Tugas Akhir ini
3. Bapak Drs. Hardjito selaku dosen wali angkatan '87 yang telah banyak memberikan bantuan dan pengarahan
4. Seluru bapak dan ibu staf pengajar di lingkungan Jurusan Matematika yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung
5. Bapak, ibu tercinta, kakak serta adik yang telah membantu penulis baik berupa spirituial maupun materiil
6. Rekan-rekan Almamater Jurusan Matematika serta semua pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, serta

Akhirnya, dengan mengharap ridho Allah, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan serta bagi semua pihak yang berkepentingan. Amien.

Semarang, Agustus 1995

Penulis

Σ	Sigma ; Operator penjumlahan
$\Sigma \Sigma$	Operator penjumlahan ganda
Π	Operator perkalian
...	menunjukkan sejumlah besaran yang dilangkau
-	tetapi jelasmaksudnya
-	tanda kurang tapi diatas(overbar); digunakan untuk menunjukkan rata-rata atau nilai tengah
\sim	topi; digunakan untuk menunjukkan suatu nilai dugaan
μ	mean; rata-rata populasi
$\sigma^2, \sigma_{\alpha}^2, \sigma_{\beta}^2$	Varians populasi
α, β	suatu parameter yang umumnya digunakan dalam kaitan dengan model-model linear
ε	Galat/sesatan percobaan sebenarnya
N	ukuran populasi total/keseluruhan
Y	sebuah variable
Y_i, Y_{ij}	pengamatan individu
$Y_{..}, Y_{...}$	total pengamatan
D_i	beda antara pengamatan $Y_i - Y_{..}$
n	ukuran sample total atau keseluruhan
$\bar{Y}, \bar{Y}_{...}$	rata-rata sample, keseluruhan atau sebagian sample
$s^2, s_{\alpha}^2, s_{\beta}^2$	varians sample, yang merupakan penduga tak bias dari $\sigma^2, \sigma_{\alpha}^2, \sigma_{\beta}^2$

s, s_α, s_β simpangan baku sample
 H_0 hipotesis nol
 H_1 hipotesis alternatif atau hipotesis tandingan
 $L = \sum c_i Y_i$ fungsi linear pengamatan, c_i adalah konstanta
 $E(Y_i)$ nilai harapan atau ekspektasi dari Y_i
JKT Jumlah Kuadrat Total
JKA Jumlah Kuadrat dari faktor A
JKB(A) Jumlah Kuadrat dari faktor B yang tersarang
dalam faktor A
JKS Jumlah Kuadrat Sesatan

Halaman judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iv

Daftar Simbol vi

Daftar Isi viii

Daftar Tabel x

Abstrak xi

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II MATERI DASAR 3

 2.1. Turunan Parsiil 3

 2.2. Beberapa definisi tentang statistik 3

 2.3. Variable acak, nilai harapan, dan varians . 5

 2.4. Distribusi normal dan distribusi-distribusi
 yang berhubungan 8

 2.4.1. Distribusi Normal 8

 2.4.2. Distribusi Chi-kuadrat (χ^2) 9

 2.4.3. Distribusi F 9

 2.4.4. Distribusi t 10

 2.5. Konsep Pendugaan 10

 2.5.1. Penduga titik 11

 2.5.1.1. Sifat-sifat penduga 11

 2.5.1.2. Pendugaan melalui metode kuadrat terkecil
 12

 2.5.2. Pendugaan selang 12

 2.6. Pengujian Hipotesa 13

2.7.1.2. Selang kepercayaan perbandingan ganda .16
2.7.2. Metode Bonferroni 16
2.8. Rancangan percobaan 17
2.8.1. Pengertian beberapa istilah 17
2.8.2. Tujuan dan kegunaan rancangan percobaan .18
2.8.3. Asumsi tentang model pada rancangan percobaan 19
2.8.4.Langkah-langkan membuat rancangan percobaan 20
BAB III RANCANGAN TERSARANG DUA-FAKTOR 22
3.1. Model Linear 22
3.2. Analisis Varians 27
3.3. Uji Hipotesa efek faktor dalam rancangan tersarang dua-faktor 39
3.4. Analisis varians dan uji hipotesa untuk model acak dan model campuran pada rancangan tersarang dua-faktor 40
3.5. Analisa efek faktor dalam rancangan tersarang dua-faktor 45
3.5.1. Pendugaan mean taraf faktor μ_i 46
3.5.2. Pendugaan mean perlakuan μ_{ij} 48
3.5.3. Pendugaan mean menyeluruh μ 50
3.6. Pendugaan parameter-parameter dari model 52
3.7. Contoh penggunaan rancangan tersarang dua-faktor 53
BAB IV KESIMPULAN 65
Daftar Pustaka 66
Lampiran 67

Tabel 3.1 Skema susunan rancangan tersarang dua-faktor dengan replikasi n	23
Tabel 3.2 Analisa varians untuk rancangan tersarang dua-faktor model tetap	38
Tabel 3.3 Analisa varians untuk rancangan tersarang dua-faktor model acak	42
Tabel 3.4 Analisa varians untuk rancangan tersarang dua-faktor model campuran	44
Tabel 3.5 Hasil produksi pembuatan botol (per-jam) dengan model tetap	54
Tabel 3.6 ANOVA untuk persoalan produksi pabrik pembuatan botol (model tetap)	57
Tabel 3.7 ANOVA untuk persoalan produksi pabrik pembuatan botol (model campuran)	61
Tabel 3.8 ANOVA untuk persoalan produksi pabrik pembuatan botol (model acak).....	63